

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teori *fraud diamond* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang *listed* di BEI pada tahun 2014-2016. Jumlah sampel adalah 108. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial target* yang diproksikan *return on asset*, *external pressure* yang diproksikan dengan *leverage*, *personal financial need* yang diproksikan dengan kepemilikan saham manajerial, *nature of industry* yang diproksikan dengan *loan to deposit ratio*, *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan komposisi dewan komisaris independen, *quality of external auditor* yang diproksikan dengan auditor *KAP Big Four* dan *Non Big Four*, *organizational structure* yang diproksikan dengan pergantian direktur, *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor, dan *positioning* yang diproksikan dengan masa jabatan direktur terbukti tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* yang diproksikan dengan *earning management*. Sedangkan variabel *financial stability* yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata kunci : *fraud diamond*, *fraudulent financial reporting*, *earning management*.

ABSTRACT

The objective of the empirical study is to examine and to analyze the influence of fraud diamond for detecting fraudulent financial reporting. The research uses secondary data from annual reports of companies. The sample of this research is banks that listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2014 until 2016. Total sample is 108. The sampling method used in this research is purposive sampling. The analysis method of this research using multiple regression with SPSS software.

The result show the financial target variable that proxied by return on asset, external pressure that proxied by leverage, personal financial need that proxied by insiders stock ownership, nature of industry that proxied by loan to deposit ratio, ineffective monitoring that proxied by ratio of independent board, quality of external auditor that proxied by auditor in KAP Big Four and KAP Non Big Four, organizational structure that proxied by director change, rationalization that proxied by auditor change, and positioning that proxied by CEO's tenure do not influence to detecting fraudulent financial reporting that proxied by earning management. While financial stability variable that proxied by capital adequacy ratio has a positif influence to detecting fraudulent financial reporting.

Keyword :fraud diamond, fraudulent financial reporting, earning management.